

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi Desa dalam Rangka Peningkatan *Good Governance* Desa

Erida¹, Mar Atun Saadah^{2*}, Try Syeftiani³, Anggun Suri⁴, Zulfan Fachrezi⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

*maratunsaadah@unja.ac.id

Received 29-11-2023

Revised 04-12-2023

Accepted 08-12-2023

ABSTRAK

Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang memberikan otonomi luas bagi Desa Tebing Tinggi untuk melaksanakan pemerintahan secara mandiri, UU Desa juga mewajibkan desa untuk melaporkan informasi tersebut secara digital melalui platform Sistem Informasi Desa (SID). Hingga saat ini Pemerintah Kabupaten belum memfasilitas pembuatan SID dan Desa Tebing Tinggi belum memiliki SID, padahal SID menjadi aspek penting karena selain sebagai media pelaporan, SID juga dapat meningkatkan kapasitas governansi pemerintah desa sesuai dengan yang dicita – citakan oleh UU Desa. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan Sistem Informasi Desa untuk peningkatan governansi di Desa Tebing Tinggi. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang fungsi SID bagi penyelenggaraan pemerintahan desa, cara instalasi hingga penginputan data. Tiga orang peserta dari aparat desa telah memahami potensi pemaafaan SID dan manfaatnya untuk peningkatan layanan publik di Desa. Desa telah diberikan akun premium OpenSID dan dapat melakukan input data penduduk sebanyak 800 jiwa dengan didampingi oleh tim pengabdian. Masyarakat desa telah memahami dan menerima perubahan teknologi dalam mengakses layanan publik di Kantor Desa.

Kata kunci: *e-Governance; Good Governance; Sistem Informasi Desa; Otonomi Desa*

ABSTRACT

Law Number 6 of 2014 concerning Villages which provides broad autonomy for Tebing Tinggi Village to carry out government independently, the Village Law also requires villages to report this information digitally through the Village Information System (SID) platform. Until now, the Regency Government has not provided facilities for creating SIDs and Tebing Tinggi Village does not yet have SIDs, even though SIDs are an important aspect because apart from being a reporting medium, SIDs can also increase the village government's governance capacity in accordance with what is envisioned by the Village Law. Therefore, it is important to provide training and assistance in creating a Village Information System to improve governance in Tebing Tinggi Village. Currently, the Government Management Study Program is holding e-government lectures and practicums which specifically use OpenSID as a learning medium. This means that the proposing team, which consists of lecturers and students, already has the capacity for this assistance and training.

Keywords: *e-Governance; Good Governance; Village Information System; Village Autonomy*

PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang memberikan otonomi luas bagi Desa untuk melaksanakan pemerintahan secara mandiri, sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap hak otonom tersebut, regulasi mewajibkan pemerintah desa untuk menyampaikan rencana dan realisasi pembangunan, rencana dan realisasi

kerja serta sumber dan jumlah pendapatan Desa kepada masyarakat desa (Asmara & Ermansyah, 2014). Penyampaian informasi ini harus dilakukan melalui layanan informasi yang dapat diakses secara luas dan melaporkannya dalam Musyawarah Desa paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

Selanjutnya, UU Desa mewajibkan desa untuk melaporkan informasi tersebut secara digital melalui platform Sistem Informasi Desa (SID) (Hartono et al., 2010). Mekanisme ini diatur pula dalam UU Desa yang menyatakan bahwa SID merupakan bagian integral dalam penerapan regulasi penyelenggaraan pemerintahan desa (Aristoni, 2020; Kadek Dwita Apriani, 2016). Undang – Undang tersebut memberikan kewajiban bagi pemerintah desa untuk menggunakan SID yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten (Abdiansah et al., 2021).

SID digital menjadi aspek penting karena selain sebagai media pelaporan, SID juga dapat meningkatkan kapasitas governansi pemerintah desa sesuai dengan yang dicita – citakan oleh UU Desa. Pertama, Pemerintah Desa wajib melakukan perencanaan pembangunan secara terbuka (Lilis Saidah Napisah & Cecep Taufiqurachman, 2020), hal ini dapat dilakukan tanpa Batasan ruang dan waktu melalui optimasi SID digital (Suryani, 2019). Selain itu, Desa dengan hak otonomnya juga berkewajiban untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di wilayah administratifnya, SID dapat membantu pelayanan *online* yang prima terwujud terlepas dari Batasan ruang dan waktu.

Kemudian, pemerintah desa juga perlu mengelola perangkat desa sebagai bentuk otonomi atas manajemen birokrasinya yang transparan (Fitri et al., 2019), mulai dari pemetaan kebutuhan, pengumuman pendaftaran perangkat desa, seleksi di tingkat desa, hingga manajemen kepegawaian lainnya (Zulfikar et al., 2022). Saat ini OpenSID telah digunakan secara luas oleh desa di seluruh Indonesia, dapat diunduh dan digunakan secara gratis, maupun berlangganan dan berbayar yang dikelola oleh komunitas OpenDesa untuk mendapatkan fasilitas fitur terbaru.

Saat ini Pemerintah Kabupaten Batanghari dimana Desa Tebing Tinggi berada belum mengembangkan SID yang secara khusus diperuntukkan bagi Desa yang ada di Kabupaten Batanghari, termasuk Desa Tebing Tinggi. Desa Tebing Tinggi merupakan satu desa yang berada di Kecamatan Pemayang, 22 km dari Muara Bulian, ibukota Kabupaten Batanghari dari sisi barat, dan 30 km dari pusat kota Jambi ke arah timur. Aparat Desa Tebing Tinggi belum mengetahui manfaat penggunaan SID digital, serta tidak memiliki kapasitas SDM yang mampu melakukan instalasi SID secara *online*, dan Pemerintah Desa Tebing Tinggi belum mengetahui cara pengisian administrasi desa melalui SID digital. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan sistem informasi desa dalam rangka peningkatan *good governance* di desa Tebing Tinggi, untuk memastikan seluruh permasalahan sistemik tersebut terselesaikan melalui keterlibatan antar pemangku kepentingan (Saadah, 2021). Hal

ini menjamin tercapainya kapasitas governansi antar pemangku kepentingan di Desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan Desa Tebing Tinggi. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan diskusi persiapan, sosialisasi dengan metode ceramah, pelatihan dan dilanjutkan dengan pendampingan. Tahapan selanjutnya adalah evaluasi dan monitoring sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian

Metode pelaksanaan tersebut akan dilakukan sesuai dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Metode diskusi melalui Whatsapp untuk menginformasikan maksud dan tujuan pengabdian, serta mengetahui kesiapan desa dalam menerima tim pengabdian.
2. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan dengan memberikan paparan materi untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat penggunaan SID digital; sosialisasi kepada masyarakat Desa Tebing Tinggi untuk mendapatkan pelayanan online secara daring melalui SID.
3. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan dengan memberikan paparan materi untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat penggunaan SID digital; sosialisasi kepada masyarakat Desa Tebing Tinggi untuk mendapatkan pelayanan online secara daring melalui SID.
4. Metode monitoring. Tujuan akhir adanya SID adalah tercapainya goevrnansi di pemerintahan Desa Tebing Tinggi metode selanjutnya adalah pemantauan proses pengisian SID melalui akun yang sama dan komunikasi dalam grup WhatssApp.
5. Metode monitoring. Tujuan akhir adanya SID adalah tercapainya goevrnansi di pemerintahan Desa Tebing Tinggi metode selanjutnya adalah pemantauan proses pengisian SID melalui akun yang sama dan komunikasi dalam grup WhatssApp.
6. Selanjutnya, agar kegiatan berjalan lancar, maka pengabdian ini perlu melakukan sinergitas dan kolaborasi menjamin parttisipasi dan kerjasama antar mitra terkait. Mitra tersebut yakni Kepala Desa Tebing Tinggi, Perangkat Desa Tebing Tinggi dan masyarakat Desa Tebing Tinggi yang akan membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian pada gedung Seni atau Kantor balai Desa Tebing Tinggi.

HASIL KEGIATAN

Perkembangan teknologi, menuntut penyelenggaraan Pemerintahan yang terbuka, transparan serta efektif dan efisien melalui teknologi sistem informasi. Sistem informasi merupakan hal yang penting dalam tata kelola pelayanan publik dan sebagai salah satu alat yang dapat mempermudah akses informasi atas pembangunan maupun pelayanan. Namun, karena lemahnya pemahaman sumber daya manusia, tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perlu dilakukan peningkatan *skill* dan kualitas sumber daya nya. Pemerintahan Desa sebagai penyelenggara pemerintah dilaksanakan oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa.

Tujuan dengan mengadakan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi Desa di Desa Tebing Tinggi yaitu sesuai dengan Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang desa mengatur perlunya sistem informasi di tingkat desa pada pasal 86. Maka dari itu dengan adanya kegiatan pengabdian ini semoga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia atau kualitas aparatur pemerintah desa dan dapat mewujudkan desa Tebing Tinggi sebagai Desa yang sudah menerapkan teknologi sistem informasi untuk memberikan tranparansi atau keterbukaan dan meningkatkan kualitas pelayanan secara efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah dalam bentuk ceramah dan melakukan diskusi, forum pembelajaran dan melakukan Pendampingan dan pelatihan tentang Sistem Informasi Desa (SID). Pelaksanaan kegiatan pertama yaitu dengan melakukan kunjungan dan koordinasi dengan Mitra, yaitu Kantor Desa Tebing Tinggi. Maksud dari agenda ini adalah untuk membahas rencana, serta jadwal kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan Pelaksanaan kegiatan kedua oleh Tim pengabdian yaitu dengan melakukan pembelian paket SID premium ke OpenDesa, melakukan instalasi dan pengisian data awal.

Selanjutnya, tim melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Tebing Tinggi untuk melakukan instalasi di komputer dengan jaringan internet yang ada di Kantor Desa. Tahapan ini dilanjutkan dengan identifikasi jumlah dusun, RW, RT, jumlah penduduk, Lembaga yang ada di Desa, potensi Desa serta batas – batas wilayah guna menjadi bahan baku pengisian SID tahap awal. Pemerintah Desa membantu memfasilitasi data tersebut dan mendampingi tim selama tahap ini.

Kemudian, tim melakukan pelatihan dan pendampingan pengisian data desa, administrasi penduduk, laporan keuangan, administrasi umum kepada aparatur desa, pembuatan layanan mandiri dan pelatihan percobaan akses layanan umum oleh masyarakat selama 1 hari. Pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu pelatihan tentang openSID dilaksanakan pada tanggal 05 juli 2023 pada pukul 10.00 sampai dengan 15.00 WIB. Tim pengabdian masyarakat melaksanakan acara dengan dibantu oleh 10 orang mahasiswa program studi Manajemen Pemerintahan. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan secara *online* oleh pihak OpenDesa selaku pengembang OpenSID,

dengan jumlah peserta dan panitia 13 orang. Pelaksanaan acara, dilakukan secara offline di Kampus Universitas Jambi.

Narasumber pertama yaitu dari Pihak OpenSID yang membahas tentang penjelasan OpenSID, pentingnya OpenSID dan manfaat OpenSID bagi Pemerintah Desa dan Masyarakat. Setelah itu dijelaskan tentang fitur info Desa, administrasi penduduk atau kependudukan dimana memberikan pelatihan tentang bagaimana cara untuk menginput data penduduk dan mengakses tentang fitur info Desa dan administrasi Desa. Selanjutnya, pelatihan ke dua oleh Pihak OpenSID menjelaskan tentang fitur layanan surat dan admin web, pada fitur ini dijelaskan tentang cara membuat akun dan sandi untuk login sebagai administrator atau hanya sebagai pengguna. Dan juga dijelaskan cara untuk mengupload berbagai informasi desa atau kegiatan yang dilakukan oleh desa untuk publikasi ke halaman utama SID. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dapat diketahui oleh masyarakat, maupun dalam bentuk berbagai kegiatan Desa sehingga transparansi dan keterbukaan pemerintah dapat dilihat oleh masyarakat melalui OpenSID.

Dapat dilihat dari pelatihan yang diselenggarakan bahwa para peserta antusias dalam melaksanakan pelatihan. Sehingga muncul dialog interaktif atau pertanyaan-pertanyaan dari para peserta untuk lebih menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang teknologi sistem informasi. Pada pelatihan ini juga dilengkapi dengan praktek setiap fitur-fitur OpenSID yang langsung dilakukan uji coba oleh para peserta, dan pemateri juga memaparkan secara langsung melalui sistem Informasi Desa sehingga materi yang dijelaskan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta



Gambar 2. Peserta Pelatihan dari Pemerintah Desa dan Mahasiswa

Tahap kegiatan selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Tebing Tinggi tentang pentingnya SID dan manfaat dari SID terhadap kualitas pelayanan pemerintahan Desa Tebing Tinggi serta menjelaskan manfaat dari adanya SID bagi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan. Kegiatan ini dilakukan di Gedung Seni Kantor Desa Tebing Tinggi pada tanggal 28 Agustus 2023, dari pukul 10:00 sampai jam 13:00. Kegiatan ini dihadiri oleh 70 peserta yang terdiri dari 15 orang dari tim Universitas Jambi, 12 orang dari perangkat Desa Tebing Tinggi dan 43 orang dari peserta.

Pada kegiatan ini Bapak Lucky Wijaya S.H selaku Kepala Desa Tebing Tinggi menyampaikan kata sambutannya, atas kedatangan tim pengabdian Universitas Jambi. Beliau mengucapkan terimakasih kepada pihak UNJA yang sudah memilih Desa Tebing Tinggi sebagai tempat pengabdian sehingga Tebing Tinggi sudah memiliki SID atau Sistem Informasi Desa berupa WebSite. Setelah itu, dilanjutkan kata sambutan dari Ketua Pengabdian oleh Dra. Erida M, Si. Bahwasanya beliau sangat senang dengan antusias Pemerintahan Desa Tebing Tinggi dalam menjalankan progam ini dan menyambut Ttm Pengabdian, dan sangat diharapkan kegiatan ini bisa memberikan manfaat kepada Pemerintahan Desa dan masyarakat, sehingga bisa terjalin kerjasama.

Pada kegiatan selanjutnya Dr. Yudi, S.e., M.S.A memberikan materi sosialisasi tentang pengelolaan Bumdes, bahwasannya bumdes merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dibentuk dan didirikan oleh Pemerintahan Desadengan tujuan untuk dapat meningkatkan pengelolaan Bumdes dan memberikan manfaat kepada Desa dengan adanya Bumdes dapat meningkatkan perekonomian Desa, Meningkatkan pendapatan asli daerah dan sebagai sarana pemerataan ekonomi. Begitu pula dengan pembahasan yang disampaikan oleh Try Syeftiani, SAP, MPA bahwasanya Bumdes yang berhasil dapat kita lihat dari potensi Desa dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelolanya. Sehingga pengembangan Bumdes Ini sangat perlu dilakukan, agar dapat memberikan manfaat kepada Desa.

Pada materi selanjutnya yang diberikan oleh Hendriyaldi, S.Pd., MM bersama Mar atun Saadah, SIP, MPA tentang Pentingnya SID sebagai sistem yang dapat mempermudah pemberian informasi kepada masyarakat dan bisa mempercepat waktu pelayanan secara efisien dan efektif. Sistem Informasi Desa (SID) adalah seperangkat alat dan proses pemanfaatan data dan informasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya berbasis komunitas Desa, dengan adanya SID diharapkan dapat mewujudkan pemerintah yang transparan dan akuntabilitas serta penyelenggaran pemerintah Desa lebih efektif dan efisien. Penjelasan dari dua narasumber tentang Bumdes tentu dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih dalam tentang tata cara pelaksanaan Bumdes.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh tim Pengabdian

Dapat dilihat dari sosialisasi yang diselenggarakan bahwa para peserta antusias dalam merespon kegiatan. Pemaparan materi dijelaskan menggunakan *powerpoint* sehingga masyarakat tidak merasa bosan dan dapat memahami materi sosialisasi dengan jelas. Pada kegiatan ini terjadi diskusi dan dialog interaktif antara masyarakat, perangkat desa dan tim. Masyarakat memberikan pertanyaan tentang manfaat SID, kegunaan SID bagi masyarakat, dan mengapa SID dianggap baik dalam memberikan pelayanan sehingga dapat menambah wawasan masyarakat lebih luas tentang SID, dan diharapkan masyarakat dapat menerima perubahan

Sesi dialog dengan peserta masyarakat dan aparat Desa ini berjalan lancar, masyarakat antusias dan memberikan pendapat dan opini, tentang Sistem Informasi Desa yang bisa diakses menggunakan gadget dan membutuhkan jaringan internet yang bagus. Sehingga berbagai opini, argumen muncul bagaimana SID bisa dikatakan dapat memberi kemudahan kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan, sedangkan pengalaman mereka menghadapi persoalan jaringan internet dan masih awam dengan teknologi masih belum bisa diatasi. Sehingga jawaban dan tanggapan dari pemateri terus disampaikan dan dijelaskan dengan baik. Acara diakhiri melalui penutupan dan komunikasi untuk membangun jejaring di masa yang akan datang.

Kegiatan ini berlangsung dengan kondusif dan berjalan dengan baik, para peserta antusias dan mendengarkan penjelasan, serta Tim Pengabdian menjalankan tugas sesuai dengan rencana dan tim melakukan peran sesuai dengan pembagian kerja yang telah direncanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar, dengan dihadiri oleh peserta perangkat Desa, Kepala Desa Tebing Tinggi dan masyarakat desa Tebing Tinggi kecamatan Pelayung, Kabupaten Batang Hari. Berdasarkan hasil kegiatan pertama yaitu pelatihan SID didapatkan informasi bahwa perangkat Desa belum memiliki pengalaman dalam menggunakan SID, namun setelah pelatihan berlangsung para peserta mampu untuk mengikuti kegiatan dan dapat memahami materi pelatihan yang diberikan.

Pada kegiatan ke dua yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa tentang manfaat dan kegunaan OpenSID yang bertujuan untuk memberikan mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Sehingga penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang transparan, akuntabilitas serta efisien dan efektif dapat terwujud sesuai dengan Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yang memberikan otonomi luas bagi Desa Tebing Tinggi untuk melaksanakan pemerintahan secara mandiri, UU Desa juga mewajibkan desa untuk melaporkan informasi tersebut secara digital melalui platform SID.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang fungsi SID bagi penyelenggaraan pemerintahan desa, cara instalasi hingga penginputan data. Tiga orang peserta dari aparat desa telah memahami potensi pemanfaatan SID dan

manfaatnya untuk peningkatan layanan publik di Desa. Desa telah diberikan akun premium OpenSID dan dapat melakukan input data penduduk sebanyak 800 jiwa dengan didampingi oleh tim pengabdian. Masyarakat desa telah memahami dan menerima perubahan teknologi dalam mengakses layanan publik di Kantor Desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada Universitas Jambi atas pendanaan pengabdian prodi Dana BNPB Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJA. Tim juga mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada Pemerintah Desa Tebing Tinggi dan segenap masyarakat Desa Tebing Tinggi serta asosiasi OpenDesa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansah, A., Alvi Syahrini Utami, Novi Yusliani, Kanda Januar Miraswan, & Ahmad Fali Oklilas. (2021). Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5621>
- Aristoni, A. (2020). Implementasi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Model Pelayanan Publik Berbasis Sistem Informasi Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Jepara Perspektif Islam Terapan. *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*. <https://doi.org/10.21043/yudisia.v11i1.7538>
- Asmara, C., & Ermansyah. (2014). Urgensi UU No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dalam Rangka Mewujudkan Otonomi Desa: (Studi Kasus di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar). *Laboratorium Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau, Vol 13 No.*
- Fitri, R., Subandi, S., Asyikin, A. N., & Nugroho, A. S. B. (2019). Implementasi Sistem Informasi Desa (Sid) Dan Instalasi Voice Server Guna Meningkatkan Partisipasi Warga Desa Bamban Selatan Dalam Membangun Desa. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.625>
- Hartono, Utomo, D., & Mulyanto, E. (2010). Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Kadek Dwita Apriani, I. I. (2016). Otonomi Daerah Dan Pembangunan Perdesaan. *Penelitian Politik*.
- Lilis Saidah Napisah, & Cecep Taufiqurachman. (2020). MODEL PENGELOLAAN DANA DESA MELALUI PRINSIP AKUNTABILITAS PUBLIK DAN TRANSPARANSI DI KABUPATEN BANDUNG. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 6(2). <https://doi.org/10.38204/jrak.v6i2.397>
- Saadah, M. (2021). Artificial Intelligence for Smart Governance; towards Jambi Smart City. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 717(1), 012030. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/717/1/012030>

- Suryani, D. A. (2019). Peran Pemerintah Desa Panggungharjo Bantul Dalam Mewujudkan Good Governance Melalui Pengembangan Sistem Informasi Desa. *Journal of Public Administration and Local Governance*.
<https://doi.org/10.31002/jpalg.v3i1.1361>
- Zulfikar, Munawarah, Amin, M. S., & Arafat, M. Y. (2022). Pemberdayaan Aparatur Desa Pulorejo Melalui Perancangan Open Access Web Sistem Informasi Desa Smart-Village Di Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.120>